

**MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS III SD N 03
BIDAR ALAM SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh

ERMAYULITA
NIM 19818

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Erma Yulita: Improving the Student' Thematic Learning by Uisng Student Team Achievement Division (STAD) Cooperative Model in Class III of SDN 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan (2014) Thesis. Graduate Program. Padang State University

Based on the previous study done in class III of SD Negeri 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan, it was found that the thematic learning process was still conducted conventionally. In order to tackle the problem, a classroom action research was conducted. This research was aimed at improving the thematic learning process by using STAD cooperative model in class III at SD Negeri 03 Bidar Alam Kabupaten Solok Selatan.

This was a classroom action research which used qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in cycles involving planning, acting, observing and reflecting. The subject of the research was 24 student; 14 male studens and 10 female students, and a teacher. This research was conducted in three cycles in which each cycle consisted of two meetings.

The result of the research showed that the use of STAD cooperative model could improve the thematic learning of the students in class III at SD Negeri 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. In the first cycle, the students' average score in Natural Science was 68,54, in Mathematics was 76,25, and in Indonesian Language was 68,54. In the second cycle, the student' average score in Natural Science was 84,78, Mathematics was 83,75, and in Indonesian Language was 83,54. While in the third cycle, the students' average score in Natural Science was 88,54, in Mathematics was 93,13, and in Indonesian Language was 87,29. Based on these results, it was known that the students' average score improved from the first cycle to second cycle and also from the second cycle to the third cycle. Thus, it was concluded that the thematic learning could be improved by applying STAD cooperative model.

ABSTRAK

Erma Yulita. 2014. “Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) di Kelas III SDN 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan menunjukkan pembelajaran tematik dilaksanakan secara konvensional. Untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran tematik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas, dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas III SD Negeri 03 Bidar Alam Kabupaten Solok Selatan.

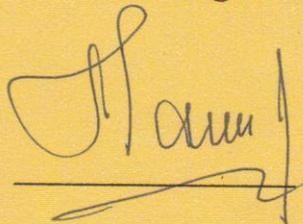
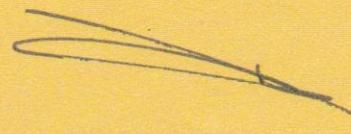
Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses ini merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, tindakan sesuai dengan rencana, melakukan pengamatan terhadap tindakan dan melakukan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus, masing-masing siklus dua kali pertemuan.

Hasil penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Pada siklus I, rata-rata nilai peserta didik pada mata pelajaran IPA 68,54, Matematika 76,25, Bahasa Indonesia 68,54, berada pada kualifikasi nilai kurang. Pada siklus II, rata-rata nilai peserta didik dalam mata pelajaran IPA 84,79, Matematika 83,75, dan Bahasa Indonesia 83,54. Berdasarkan nilai di atas pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan kualifikasi baik. Pada siklus III, rata-rata nilai peserta didik dalam mata pelajaran IPA 88,54, Matematika 93,13, dan Bahasa Indonesia 87,29. Berdasarkan nilai yang diperoleh pada pembelajaran siklus III terjadi peningkatan hasil pembelajaran siklus III dibanding siklus I dan II dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian pembelajaran tematik dapat ditingkatkan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

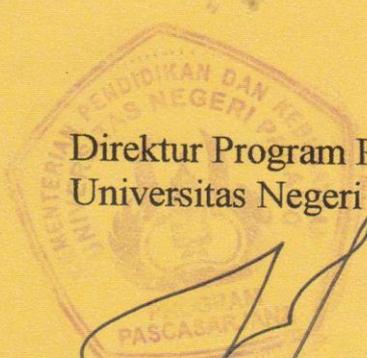
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Ermayulita*

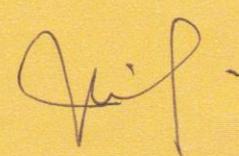
NIM. : 19818

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|----------------|
| <u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> Pembimbing I |  | <u>10-8-14</u> |
| <u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> Pembimbing II |  | <u>15-8-14</u> |

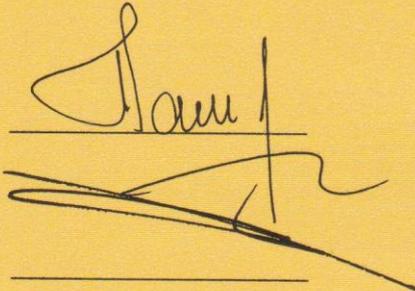
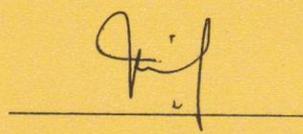
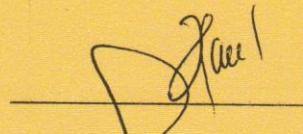
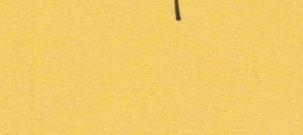
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|---|---|
| 1 | <u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua) |  |
| 2 | <u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> (Sekretaris) |  |
| 3 | <u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota) |  |
| 4 | <u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> (Anggota) |  |
| 5 | <u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ermayulita*
NIM. : 19818
Tanggal Ujian : 23 - 7 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas III SD N 03 Bidar Alam Solok Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Saya yang Menyatakan



Ermayulita

NIM: 19818

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas III SD Negeri 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan”.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Dasar Keahlian Pembelajaran Tematik Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terwujud. Sebagai rasa syukur dan bangga penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang ikut membantu kelancaran administrasi penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed. Ketua Prodi Pendidikan Dasar yang ikut membantu kelancaran administrasi penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang rela dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan, petunjuk, nasehat, dan sarannya demi penyelesaian dan kesempurnaan tesis ini
4. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau untuk membimbing dan memotivasi penulis hingga selesai tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, dan Bapak Dr. Ardipal, M.Pd selaku tim penguji yang telah tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, dan arahan dalam rangka perbaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku tim penguji yang telah bersedia memberikan saran-saran dan perbaikan yang penulis butuhkan untuk penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen, karyawan tata usaha, dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan pelayanan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan, Ibu Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Sangir Jujan, dan Ibu Kepala SDN 03 Bidar Alam yang telah memberi izin bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Bapak/Ibu guru teman sejawat dan guru lainnya pada SDN 03 Bidar Alam yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar kelas kerjasama Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
11. Suami, anak-anak, orang tua, kakak, adik, dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas, sabar, mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun belum sempurna semoga tesis ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri. Amin yarabbal al'amin.

Padang, Juli 2014

Erma yulita

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR..... | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teoritis | 9 |
| 1. Pembelajaran Tematik..... | 9 |
| 2. Hakekat Pembelajaran Kooperatif | 17 |
| 3. Model Kooperatif Tipe STAD..... | 25 |
| 4. Hakekat Pembelajaran IPA | 30 |
| 5. Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 33 |
| 6. Hakekat Pembelajaran Matematika | 37 |
| B. Kerangka Pemikiran | 40 |
| | |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 41 |
| B. Setting Penelitian | 41 |
| C. Alur Penelitian | 42 |
| D. Prosedur Penelitian | 44 |
| E. Data dan Sumber Data | 47 |
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 49 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 51 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian Siklus I..... | 54 |
| B. Hasil Penelitian Siklus II..... | 82 |
| C. Hasil Penelitian Siklus III | 106 |
| D. Pembahasan..... | 133 |
| | |
| BAB V. PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 152 |
| B. Implikasi | 153 |
| C. Saran..... | 156 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 157 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pembagian Kelompok STAD Siklus I | 60 |
| 2. Point Perkembangan Peserta Didik Siklus I..... | 67 |
| 3. Penghargaan Kelompok Siklus I..... | 69 |
| 4. Refleksi Pembelajaran Siklus I..... | 80 |
| 5. Pembagian Kelompok Pada Siklus II..... | 88 |
| 6. Point Perkembangan Individu Siklus II | 93 |
| 7. Penghargaan Kelompok Siklus II | 94 |
| 8. Refleksi Pembelajaran Siklus II..... | 105 |
| 9. Pembagian Kelompok STAD Siklus III..... | 112 |
| 10. Point Perkembangan Individu Siklus III | 121 |
| 11. Penghargaan Kelompok Siklus III | 122 |
| 12. Tingkat Penghargaan Kelompok | 124 |
| 13. Refleksi Siklus III | 132 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 1. Kerangka Pemikiran..... | 40 |
| 2. Alur Penelitian | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jaringan Tema siklus I..... | 158 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... | 159 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 188 |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III..... | 217 |
| 5. Lembar Penilaian Aspek Kognitif | 225 |
| 6. Lembar Penilaian Aspek Afektif | 227 |
| 7. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor..... | 230 |
| 8. Lembar Pengamatan Siklus III pertemuan 1 | 233 |
| 9. Lembar Pengamatan Siklus III pertemuan II..... | 236 |
| 10. Rekapitulasi Hasil Proses Pembelajaran Tematik Siklus III | 239 |
| 11. Lembaran Kerja Siswa | |
| 12. Dokumentasi Pembelajaran | |
| 13. Surat Izin Penelitian | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 7-11 tahun. Pendidikan di SD dimaksudkan untuk memberikan bekal dasar kepada peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta persiapan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi / Sekolah Menengah Pertama.

Menurut *Piaget* (dalam Rusman, 2010:251) “Anak dalam usia SD (7–11 tahun) berada pada tahapan operasi konkrit, pada tahap operasi konkrit proses pembelajaran beranjak dari hal-hal yang bersifat nyata yaitu hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dibau, diraba, dan diotak atik”. Selanjutnya kecenderungan belajar anak usia SD memiliki tiga ciri-ciri perkembangan berpikir anak usia SD adalah, (1) konkrit, proses pembelajaran beranjak dari hal yang nyata, (2) integratif, proses pembelajaran memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, (3) hierarkis, proses pembelajaran dimulai dari yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks”.

Pada tahapan perkembangan anak pada usia SD, proses pembelajaran bagi anak usia SD sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan Permen Diknas nomor 22 (2006:10) pembelajaran kelas I s.d III dilaksanakan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memungkinkan anak aktif menggali dan menemukan konsep secara holistik, bermakna, dan jelas. Depdiknas (2006:5) menjelaskan bahwa

pembelajaran tematik adalah, “pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.” Menurut Depdiknas (2006:6) pembelajaran tematik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat bersemangat relevan dengan tingkat perkembangan dan pengetahuan peserta didik usia sekolah dasar,
- (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik,
- (3) kegiatan akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama,
- (4) membantu mengembangkan ketrampilan berpikir peserta didik,
- (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, dan
- (6) mengembangkan ketrampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Ciri khas pembelajaran tematik adalah mengembangkan ketrampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain. Hal ini penting sekali kita kembangkan pada peserta didik yang masih berada pada kelas awal SD, namun dalam mengaplikasikannya belum optimal, kondisi ini diindikasikan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat individu, dan sendiri-sendiri, belum terciptanya bekerja sama dan berdiskusi, disini guru masih cenderung mengatakan pada peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas mereka tanpa boleh melihat dan menyamakan jawaban dengann teman yang lainnya. Sehingga peserta didik tidak pernah saling

membantu dan selalu bersifat individual dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Slavin (1995) mengemukakan bahwa peserta didik dapat bekerjasama (*cooperative*) dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar kelompok belajar mereka, peserta didik mengutamakan tujuan kelompok dan kesuksesan kelompok, semuanya itu akan tercapai apabila peserta didik saling bantu-membantu satu sama lainnya.

Pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila mereka melakukan dengan bekerjasama, selain itu mereka dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mereka juga terlatih untuk saling bantu-membantu dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan dan mereka pun bisa mengaplikasikan pada kehidupan nyata dilingkungan masyarakat tempat tinggal mereka.

Pembelajaran dengan bekerjasama akan menimbulkan sikap toleransi antar peserta didik, mereka akan terlatih untuk bisa menghargai pendapat orang lain, dan tidak mempunyai sifat egois, peserta didik bisa menerima kekalahan dan menerima kelebihan dari teman mereka tanpa ada rasa persaingan diantara peserta didik. Peserta didik yang diajarkan bekerjasama, mereka dengan sendirinya akan terlatih untuk berkomunikasi dengan teman yang lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sebanyak 2 kali pada tanggal 10-11 Juli 2012 di kelas III SDN 03 Bidar Alam Kabupaten Solok Selatan, peneliti melihat pembelajaran yang disajikan guru di kelas kurang menarik bagi peserta didik. Penyajian pembelajaran dilakukan permata pelajaran dan guru tidak mengaitkan satu mata pelajaran dengan pelajaran yang lainnya, kondisi ini diindikasikan; (1) masih adanya jadwal mata pelajaran, (2) guru belum membuat

silabus dan RPP yang berupa pemetaan tema dari beberapa mata pelajaran, (3) Pembelajaran masih bersifat individual, (4) dalam menyajikan materi pelajaran guru jarang menggunakan media, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan guru, (5) Guru kurang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan yang diperoleh peserta didik, guru lebih memperhatikan hasil ulangan, karena guru beranggapan bahwa hasil ulangan yang menentukan sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Mengatasi masalah-masalah yang dikemukakan di atas, peneliti harus memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran tematik, dan mampu mengantarkan peserta didik pada pembelajaran yang menyenangkan, bertanggung jawab, dan saling menghargai sesama teman adalah model kooperatif.

Model kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan pada perilaku bersama dalam bekerja kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kecakapan akademik, sekaligus ketrampilan sosial. Slavin (2009:8) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 atau 5 orang.

Model kooperatif terdapat berbagai tipe, salah satu adalah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pembelajaran kooperatif mengutamakan pembelajaran berkelompok, diskusi dan kerjasama, dan peserta didik bisa mengembangkan ketrampilan sosial yang bermamfaat bagi kehidupan peserta didik di masa yang akan datang. Slavin (1995:5) mengemukakan bahwa model

kooperatif tipe STAD menjadikan peserta didik dapat bekerjasama dalam belajar dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kelompok belajar mereka, karena dengan bekerjasama peserta didik saling menyumbangkan pemikiran, peserta didik mengutamakan tujuan kelompok dan kesuksesan kelompok, dan semua itu akan tercapai apabila peserta didik saling bantu membantu satu sama lainnya.

Model kooperatif tipe STAD dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Oleh karena itu model kooperatif tipe STAD sangat cocok dipakai pada pembelajaran tematik, karena pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi dan dilanjutkan dengan pemberian kuis, sehingga pembelajaran benar-benar bermakna dan menarik bagi peserta didik dengan sendirinya pembelajaran tematik dapat meningkat.

Model kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling bekerjasama dan bantu-membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ide utama dari kooperatif tipe STAD adalah untuk memotivasi peserta didik dan membantu yang lainnya untuk memahami materi yang telah dipelajari, jika peserta didik ingin kelompok mereka mendapatkan penghargaan, mereka harus membantu teman mereka untuk mempelajari materi tersebut, mereka harus mendukung teman sekelompok mereka untuk melakukan yang terbaik.

Peserta didik bekerjasama setelah guru menyampaikan materi pelajaran, seperti mendiskusikan materi pembelajaran dan membantu yang lainnya tentang apa yang belum mereka pahami, mereka berdiskusi untuk menyelesaikan

masalah. Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma masyarakat, aktif membantu dan memotivasi teman supaya semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok.

Meskipun peserta didik belajar bersama, mereka tidak boleh saling bantu membantu dan tolong menolong dalam kuis. Setiap peserta didik harus memahami tentang materi yang telah dipelajari. Pada tahap kuis ini adalah tanggung jawab individu untuk memotivasi diri mereka masing-masing agar memperoleh yang terbaik. Kelompok belajar adalah cara untuk mensukseskan semua anggota kelompok supaya paham terhadap materi yang dipelajari, karena skor kelompok berdasarkan peningkatan kelompok mereka sendiri.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan penting pembelajaran yaitu, hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Selain untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, model kooperatif juga bertujuan untuk menciptakan sebuah revolusi pembelajaran dalam kelas sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh informasi dan pengetahuan dari guru saja. Akan tetapi pengetahuan juga dapat diperoleh peserta didik dari teman sebaya dan dari hasil menemukan sendiri. Dengan demikian pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Selain itu melalui model kooperatif tipe STAD peserta didik akan belajar bagaimana menghargai perbedaan, mengalah untuk kepentingan kelompok, serta saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain, sehingga akhirnya belajar bukan untuk menambah pengetahuan saja, tetapi belajar dapat

menyeimbangkan antara pengetahuan (*kognitif*) dengan nilai/sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) khususnya dalam pembelajaran tematik.

Menurut Rio Septiadi (2007:4) “Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah pembelajaran kooperatif di mana peserta didik belajar dengan menggunakan kelompok belajar yang anggotanya heterogen dan menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran untuk menuntaskan materi pembelajaran, kemudian saling membantu satu sama lain dalam memahami bahan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, karena mereka ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari tingkat akademik dan tingkat sosial yang berbeda. Dengan demikian mereka dilatih untuk menjunjung tinggi norma-norma kelompok, dan membangun hubungan sosial di dalam kelompok, serta sistem penilaian model kooperatif tipe STAD berbeda dengan pembelajaran kelompok biasa, yaitu nilai kelompok diambil dari kemajuan nilai individu yang dikumpulkan. Keberhasilan seorang individu sangat menentukan sekali terhadap kemajuan kelompoknya, dan bagi kelompok yang terbaik diberi penghargaan (*reward*). Dengan demikian seluruh peserta didik akan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran di kelas III SDN 03 Bidar Alam melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas III SDN 03 Bidar Alam Solok Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model kooperatif *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan pembelajaran tematik di kelas III SDN 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran tematik dengan model kooperatif *Student Teams Achievement Division* di kelas III SDN 03 Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam membina personil guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif, efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman mengembangkan model pembelajarann kooperatif tipe STAD pada pembelajaran tematik di SD.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.